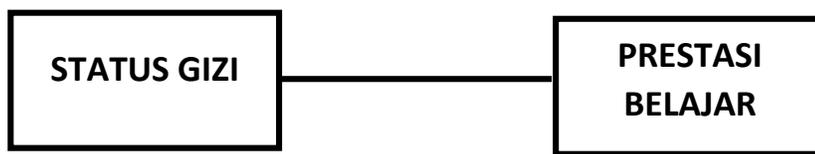


### **BAB III**

#### **KERANGKA KONSEP**

##### **A. Kerangka Konsep**

Adapun hubungan antara variabel yang dikaji pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1.**

##### **Hubungan antara variabel yang diteliti**

Status gizi adalah hasil keseimbangan zat-zat gizi yang ada didalam tubuh. Status gizi diukur melalui indikator IMT/U dengan cara menimbang berat badan (BB), dan mengukur tinggi badan (TB) dan umur anak, yang dikategorikan meliputi sangat kurus, kurus, normal, gemuk dan obesitas. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah. Prestasi belajar diukur melalui nilai raport semester 1 (satu) dengan kategori meliputi baik, cukup, dan kurang. Status gizi yang baik diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan tingkat kehadiran di sekolah. Hal merupakan salah satu faktor siswa akan memperoleh prestasi belajar yang lebih optimal.

##### **B. Variabel Penelitian**

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu status gizi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar.

### C. Definisi Operaional Variabel

<i>Variabel</i>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
<i>Status Gizi</i>	Status gizi adalah hasil keseimbangan antara zat-zat gizi yang masuk dalam tubuh	Mengukur berdasarkan metode antropometri IMT/U	Z-score dikategorikan menjadi: a. Sangat kurus bila Z-score < -3 SD b. Kurus bila Z-score -3SD sampai < -2SD c. Normal bila Z-score -2SD sampai 1SD d. Gemuk bila Z-score > 1SD sampai 2SD e. Obesitas bila Z-score > 2SD	Interval
<i>Prestasi Belajar</i>	Skor hasil belajar dari raport siswa semester I, terdiri dari mata pelajaran Agama Budi Pekerti, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK, Bahasa Bali, dan Bahasa . Dengan rata – rata bernilai 75 keatas	Metode pencatatan	Skor hasil belajar berkisar antara 0-100 yang dikategorikan menjadi a. Baik 77-100 b. Cukup 67-76 c. Kurang <67	Interval